

PENGARUH *FINTECH*, PERILAKU KEUANGAN DAN PERSEPSI KEMUDAHAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK MELAKUKAN PINJAMAN *ONLINE*

Violina Jasmine Ronadi¹, Anita Permatasari^{2*}

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Darma Cendika

*Corresponding Author: anita.permatasari@ukdc.ac.id

ABSTRACT

The main goal for everyone in managing financial aspects is to achieve financial stability and prosperity. Financial stability is also an important factor in the economy where stable finances will ensure that financial transactions run smoothly and will ultimately encourage economic growth. There are three variables used in this research, namely financial technology, financial behavior and perceived convenience. The aim of this research is to determine the influence of financial technology, financial behavior and perceived ease of decision making by students to take out online loans. The data used in this research is primary data obtained from questionnaires. The sample selection in this study used a purposive sampling technique. The criteria used to determine the sample in this study were as follows: the first were active students at Darma Cendika Catholic University (UKDC), East Java Veteran State Development University (UPN), Widya Kartika University (UWIK), and Widya Mandala University (WM). The second criterion is students from the Faculty of Accounting Economics semester 3, 5, 7. The third criterion is students who have used fintech services for online loans or other financial transactions. The results of this research are that financial technology influences students' decision making to take out online loans. The results of the second research in this study are that financial behavior influences students' decision making to take out online loans. The third research result is that the perception of convenience has no influence on students' decision making to take out online loans.

Keywords: *Financial Technology, Financial Behavior, Perception of Convenience, Online Loans*

ABSTRAK

Tujuan utama bagi setiap orang dalam mengelola aspek keuangan adalah mencapai stabilitas dan kesejahteraan *financial*. Stabilitas *financial* juga merupakan salah satu faktor penting dalam perekonomian dimana *financial* yang stabil akan menjamin transaksi keuangan berjalan lancar dan pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Variabel yang digunakan pada penelitian ini ada tiga yaitu *financial technology*, perilaku keuangan dan persepsi kemudahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *financial technology*, perilaku keuangan dan persepsi

kemudahan terhadap pengambilan keputusan oleh mahasiswa untuk melakukan pinjaman *online*. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer yang di dapat dari kuesioner. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: yang pertama adalah mahasiswa aktif di Universitas Katolik Darma Cendika (UKDC), Universitas Pembangunan Negeri (UPN) Veteran Jawa Timur, Universitas Widya Kartika (UWIK), dan Universitas Widya Mandala (WM). Kriteria yang kedua adalah mahasiswa dari fakultas ekonomi Akuntansi semester 3,5,7. Kriteria ketiga adalah mahasiswa yang telah menggunakan layanan *fintech* untuk pinjaman online atau transaksi keuangan lainnya. Hasil dari penelitian ini adalah *financial technology* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan oleh mahasiswa untuk melakukan pinjaman *online*. Hasil penelitian kedua penelitian ini adalah perilaku keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan oleh mahasiswa untuk melakukan pinjaman *online*. Hasil penelitian yang ketiga adalah persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan oleh mahasiswa untuk melakukan pinjaman *online*.

Kata kunci: *Financial Technology, Perilaku Keuangan, Persepsi Kemudahan, Pinjaman Online*

PENDAHULUAN

Salah satu perkembangan teknologi yang lagi marak saat ini di Indonesia adalah teknologi finansial atau *financial technology (Fintech)*. *Financial technology* telah diatur oleh Bank Indonesia dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial, dengan adanya peraturan tersebut banyak *start-up* mulai bermunculan yang memberikan layanan jasa keuangan *financial technology* yang berbasis pinjaman *online*. Perbedaan suku bunga dan kemudahan proses kredit pinjaman *online* apabila dibandingkan dengan bank konvensional yang akan berdampak pada minat mahasiswa maupun masyarakat dalam penggunaan layanan teknologi finansial.

Perilaku keuangan juga menjadi faktor kedua yang akan diteliti dalam penelitian ini, dimana perilaku keuangan (*financial behavior*) dapat diartikan sebagai pengelolaan tabungan, pengeluaran, dan penganggaran seorang individu dengan tujuan untuk mencapai kesuksesan dalam hidupnya, sehingga dapat dikatakan stabilitas keuangan dan kepuasan keuangan juga merupakan tujuan umum bagi setiap orang dalam mengelola keuangannya. Perilaku keuangan juga melibatkan suatu pemahaman seorang individu di dalam membuat keputusan keuangan serta mengelola sumber daya finansialnya seperti literasi keuangan, norma sosial, dan pengalaman juga dianggap penting di dalam membentuk perilaku keuangan seorang individu, (Rahman *et al.*, 2021).

Faktor ketiga yang menjadi pertimbangan pengambilan keputusan mahasiswa untuk melakukan pinjaman *online* pada penelitian ini adalah persepsi kemudahan.

Persepsi kemudahan merupakan faktor yang dapat membuat orang berkeinginan meminjam menggunakan *platform* pinjaman *online* bila dibandingkan dengan bank konvensional atau koperasi, (Ratuarat *et. al.*, 2024). Kemudahan dalam menggunakan layanan pinjaman *online* dapat membuat mahasiswa semakin yakin untuk menentukan keputusan pembelian. Persepsi kemudahan juga dapat mendorong kepercayaan seseorang bahwa sistem ini akan membantu individu tanpa adanya upaya dan biaya yang besar.

Kemudahan yang ditawarkan oleh pinjaman *online* juga mengandung risiko yang perlu diwaspadai. Risiko yang dapat timbul antara lain suku bunga yang tinggi dan akan menyebabkan terjadinya penyalahgunaan data pribadi. Dampak dari risiko-risiko tersebut dapat berdampak serius terhadap kesejahteraan dan masa depan mahasiswa, baik dari segi keuangan, kesehatan mental, dan prospek masa depan (Nizar, 2017) dan pada akhirnya akan terjadi *financial stress*. *Financial stress* disebabkan oleh tidak tercukupinya dana yang dapat disebabkan oleh masalah pribadi, keluarga, dan guncangan dalam situasi keuangan (Kasim *et al.*, 2023). *Financial stress* yang tinggi akan semakin memperkuat kondisi kesulitan finansial yang akan berdampak pada menurunnya tingkat kesejahteraan finansial seorang individu.

Pada bulan Agustus 2023 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa nilai penyaluran pinjaman online (*financial technology lending*) di Indonesia adalah sebesar Rp 20,53 triliun dan telah disalurkan ke 13,37 juta akun, dimana mayoritas peminjam berasal dari Pulau Jawa yaitu sebesar 10,47 juta peminjam (Annur, 2023). Data dari Asosiasi *Financial Technology* Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) juga mencatat pengguna pinjaman online sebesar 60% berusia 19-24 tahun (Rahayu, 2023). Kehadiran layanan pinjaman online juga menjadi kontroversial karena kurangnya pemahaman mengenai keuangan pada masyarakat, terutama pada generasi milenial di Indonesia (Fetesond dan Cakranegara, 2022) yang pada akhirnya akan berpotensi menjerat peminjam dalam utang yang berat dan sulit dilunasi. Oleh karena itu, peneliti menggunakan mahasiswa sebagai populasi dan sampel penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Apakah *financial technology* berpengaruh pada pengambilan keputusan oleh mahasiswa untuk melakukan pinjaman *online*?
2. Apakah perilaku keuangan berpengaruh pada pengambilan keputusan oleh mahasiswa untuk melakukan pinjaman *online*?
3. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh pada pengambilan keputusan oleh mahasiswa untuk melakukan pinjaman *online*?

TINJAUAN PUSTAKA

Financial Technology

Financial Technology (Fintech) merupakan salah satu alternatif investasi yang memberikan berbagai pilihan dan keinginan untuk mengakses layanan jasa keuangan

secara praktis, efisien, nyaman, dan ekonomis. Keberadaan *financial technology* dapat memengaruhi gaya hidup masyarakat ekonomi dan apabila dipadukan antara efektivitas dan teknologi maka akan memiliki dampak positif bagi masyarakat pada umumnya, (Malika *et al.* 2022). indikator untuk mengukur variabel *financial technology* meliputi persepsi kemudahan pemakaian, pandangan manfaat dan persepsi risiko, (Chotimah *et al.*, 2024),

Perilaku Keuangan

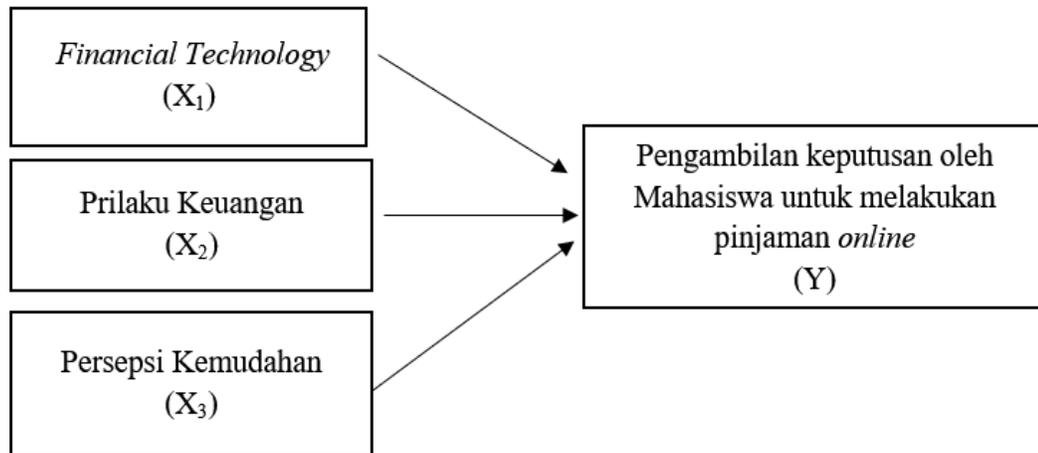
Pengelolaan keuangan yang baik tercermin dari perilaku konsumtif seseorang, yang melibatkan manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Yundari (2021) menyebutkan bahwa perilaku keuangan mempelajari psikologi seseorang yang memengaruhi ketetapan keuangan individu, perusahaan, dan pasar.

Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan atau *easy of use* memiliki definisi yaitu pengguna merasa yakin bahwa penggunaan suatu teknologi atau sistem informasi tidak akan menjadikannya mengeluarkan usaha lebih, hal ini didasari kata *easy* (kemudahan) yang memiliki arti sebuah kebebasan dari usaha yang berlebih atau kesulitan (Pranoto *et al.*, 2020)).

Pengambilan Keputusan oleh Mahasiswa untuk Melakukan Pinjaman *Online*

Bertambahnya jumlah layanan pinjaman *online* akan membuat semakin banyak masyarakat yang menggunakan pinjaman online dengan kemudahan yang ditawarkan dalam proses pencairannya, (Wahyuni dan Turisno, 2019). Kehadiran layanan pinjaman *online* menciptakan polemik karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang keuangan, terutama generasi milenial (Permana dan Ermawati, 2024). Generasi pada penelitian ini yang dimaksud adalah mahasiswa. Mahasiswa sangat akrab dengan dunia digital dan dapat menggunakan *platform* digital sebagai ruang pribadi mereka untuk mengakses, memperoleh, dan berbagi berbagai informasi yang mereka temui di internet (Sunarta, 2023) dan cenderung konsumtif. Bisa diartikan bahwa mahasiswa cenderung menyukai gaya hidup yang bertujuan untuk mencari kesenangan semata (Haryana, 2020) sehingga pinjaman *online* dapat digunakan sebagai salah satu pelengkap dan bahkan penunjang gaya hidup karena tidak pernah benar-benar ada alasan penting untuk memenuhi kebutuhan (Nury dan Prajawati, 2022). Gaya hidup konsumtif juga dapat menjadi salah satu faktor signifikan yang mendorong individu dalam rentang usia ini untuk menggunakan pinjaman online (Wahyuni dan Istiana, 2022).



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Data Diolah

Penelitian Terhadulu

1. Wati dan Panggiarti (2021) menyatakan bahwa secara parsial variabel *financial technology* tidak mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa yang melakukan usaha secara *online*.
2. Malika *et al.* (2022) menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko, persepsi kepercayaan dan persepsi kenyamanan berpengaruh secara simultan terhadap fintech peer to peer lending (pinjaman online).
3. Gustina *et al.* (2024) menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan pinjaman *online*.
4. Chotimah *et al.* (2024) menyatakan bahwa *financial technology* dan perilaku keuangan memiliki pengaruh positif yang relevan terhadap keputusan investasi.
5. Oktavinia *et al.* (2024) menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap tekanan finansial.

Hipotesis Penelitian

H₁: *financial technology* berpengaruh pada pengambilan keputusan oleh mahasiswa untuk melakukan pinjaman *online*.

H₂: perilaku keuangan berpengaruh pada pengambilan keputusan oleh mahasiswa untuk melakukan pinjaman *online*.

H₃: Apakah persepsi kemudahan berpengaruh pada pengambilan keputusan oleh mahasiswa untuk melakukan pinjaman *online*.

METODE PENELITIAN

Obyek penelitian yang digunakan adalah merupakan mahasiswa yang aktif yang terdapat di Universitas. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif

yang diperoleh dari survei terhadap suatu peristiwa menggunakan metode statistik. Data yang digunakan merupakan data primer diperoleh langsung oleh peneliti melalui penyebaran angket dan kuesioner secara *online* dengan *google form* kepada mahasiswa sebagai responden. Variabel penelitian ada dua macam yaitu:

1. Variabel terikat (*variable dependent*) yaitu pengambilan keputusan oleh mahasiswa untuk melakukan pinjaman online (Y).
2. Variabel bebas (*variable independent*) yaitu penggunaan *Financial technology* (X₁), perilaku keuangan (X₂) dan persepsi kemudahan mahasiswa (X₃).

Definisi Operasional Variabel

1. Penggunaan *Fintech*
Financial technology sebagai inovasi dalam teknologi keuangan mempermudah proses transaksi serta menghasilkan berbagai model bisnis, aplikasi, produk, dan jasa yang menyediakan layanan keuangan (Marini *et.al.*, 2020).
2. Perilaku Keuangan
Perilaku keuangan merupakan perilaku seseorang dalam mengelola pendapatan yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan hidup, (Wati dan Panggiarti, 2022). Perilaku manajemen keuangan berhubungan dengan pengelolaan dana yang efektif (Arianti, 2020).
3. Persepsi kemudahan
Persepsi kemudahan penggunaan merupakan ukuran dimana seseorang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat jelas digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha tetapi harus mudah digunakan dan mudah untuk mengoperasikannya, (Malika *et al.*, 2022).
4. Pengambilan Keputusan oleh Mahasiswa untuk melakukan pinjaman *online*
Pengambilan keputusan oleh Mahasiswa untuk melakukan pinjaman *online* dapat mempengaruhi menghindari resiko yang terjadi di masa yang akan datang (Sartika dan Larasati, 2023). Hal ini disebabkan karena *platform* pinjaman *online* berubah fungsinya yang seharusnya membantu tetapi memberikan dampak negatif yang meresahkan pada *platform* pinjaman *online* ilegal semakin memperburuk situasi dan menjerat masyarakat.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang aktif kuliah fakultas ekonomi Akuntansi semester 3,5,7 yang ada di Surabaya yaitu Universitas Katolik Darma Cendika (UKDC), Universitas Pembangunan Negeri (UPN) Veteran

Jawa Timur, Universitas Widya Kartika (UWIK), dan Universitas Widya Mandala (WM).

Pemilihan sampel akan disesuaikan dengan tujuan penelitian, sehingga menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif di Universitas Katolik Darma Cendika (UKDC), Universitas Pembangunan Negeri (UPN) Veteran Jawa Timur, Universitas Widya Kartika (UWIK), dan Universitas Widya Mandala (WM).
- b. Mahasiswa dari fakultas ekonomi Akuntansi semester 3,5,7
- c. Mahasiswa yang telah menggunakan layanan *fintech* untuk pinjaman online atau transaksi keuangan lainnya.

Tabel 1. Jumlah Data Mahasiswa Akuntansi

No	Universitas	Semester 3	Semester 5	Semester 7	Total
1	UKDC	191	234	263	688
2	UPN Veteran	1608	1584	1501	4.693
3	UWIK	142	143	154	439
4	WM	447	498	686	1.631
Jumlah					7.451

Sumber: Data diolah

Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel minimum yang representatif dari populasi penelitian, terutama ketika populasi penelitian diketahui secara pasti. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 orang dengan dasar perhitungan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Presisi yang ditetapkan (10% atau 0,1)

Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh perhitungan:

$$n = \frac{7.451}{1+(7.451 \times 0.1^2)}$$

n = 98,6756 (Pembulatan menjadi 100 sampel)

Metode dan Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas
Alat pengukur dalam uji validitas yaitu daftar pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Hasil yang didapat $> 0,5$ dianggap valid.
2. Uji Reabilitas
Seluruh variabel memiliki nilai konsisten Cronbach's Alpha $\geq 0,60$ maka variabel dikatakan reliabel.
3. Uji Normalitas
Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov untuk menilai tingkat signifikansinya jika nilai $> 0,05$ dapat dikatakan distribusi normal.
4. Uji Multikolinieritas
Pengujian multikolinieritas mendeteksi jika nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF $<$ dari 10, maka menunjukkan tidak terjadi multikolineartias sedangkan nilai tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 menunjukkan terjadi multikolinearitas.
5. Uji Heteroskedastisitas
Pengujian heteroskedastisitas nilai signifikansinya $< 0,05$, maka tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dan begitupula sebaliknya.
6. Uji Autokorelasi
Nilai Durbin-watson (d) sebesar 1,671 lebih besar dari batas atas (dU) yaitu 1,650 dan kurang dari (4-dU) $4-1,650 = 2,350$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.
7. Uji F
Uji F merupakan uji kelayakan model. Nilai signifikansi kurang dari 5%, maka penelitian ini bisa dilanjutkan.
8. Koefisien Determinasi (r^2)
Nilai r^2 mendekati satu menunjukkan bahwa variabel bebas mampu menjelaskan variasi dalam variabel terikat dengan baik sebaliknya, nilai R^2 yang rendah atau mendekati nol menunjukkan bahwa variabel bebas tidak dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat secara memadai.
9. Uji t
Bentuk pengujian hipotesisnya yaitu tingkat signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen memiliki dampak signifikan terhadap variabel dependen sedangkan tingkat signifikansi $> 0,05$, maka variabel dependen tidak dipengaruhi oleh variabel independen.
10. Analisis regresi linear berganda
Analisis regresi linear berganda ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Pengambilan Keputusan oleh Mahasiswa untuk melakukan pinjaman *online*

A : Konstanta

β_1 - β_3 : Koefisien regresi variabel independen

X₁ : *Financial technology*

X₂ : Prilaku keuangan

X₃ : Persepsi kemudahan

e : Standar *Error*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	1100	2.00	4.00	3.2000	.74867
X2	1100	3.00	4.00	3.2000	.40018
X3	1100	3.00	4.00	3.0064	.07955
Y	1100	3.00	4.00	3.4000	.49012
Valid N (listwise)	1100				

Sumber: SPSS, data diolah.

Tabel 3. Uji Validitas

		X1	X2	X3	Y
X1	Pearson Correlation	1	-.802**	-.021	.600**
	Sig. (2-tailed)		.000	.479	.000
	N	1100	1100	1100	1100
X2	Pearson Correlation	-.802**	1	-.040	-.408**
	Sig. (2-tailed)	.000		.185	.000
	N	1100	1100	1100	1100
X3	Pearson Correlation	-.021	-.040	1	.028
	Sig. (2-tailed)	.479	.185		.353
	N	1100	1100	1100	1100
Y	Pearson Correlation	.600**	-.408**	.028	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.353	
	N	1100	1100	1100	1100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: SPSS, data diolah.

Dapat dilihat pada tabel 2 yang merupakan hasil uji validas. Hasil uji validitas menyatakan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,005 dan pearson correlation bernilai positif, maka item soal angket pada penelitian ini adalah valid.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

		N	%
Cases	Valid	1100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	1100	100.0

Catatan: *Listwise deletion based on all variables in the procedure.*

Tabel 5. Statistik Reliabilitas

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.854	4

Catatan: *The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.*

Tabel 6. Uji Normalitas - One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		1100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.38661064
	Absolute	.161
Most Extreme Differences	Positive	.159
	Negative	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		5.326
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060

Catatan: Test distribution is Normal.

Sumber: SPSS, Data diolah

Pada tabel 6 merupakan hasil dari uji normalitas. Hasil uji ini dapat dilihat pada nilai signifikansi dari asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.00 lebih besar dari 0,05 yang artinya bahwa data berdistribusi dengan normal.

Pada tabel 7 merupakan hasil uji multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel kurang dari 10 maka penelitian ini tidak menunjukkan adanya mutikolinieritas dalam model regresi.

Pada tabel 8 merupakan hasil dari uji heterokedastisitas dimana nilai signifikansi dari masing-masing variabel melebihi 5%, maka kesimpulannya adalah penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

Tabel 7. Uji Multikolinieritas - Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardize d Coefficient s	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Coefficients					Toleranc e	VIF
		B	Std. Error					
1	(Constant)	1.079	.347		3.111	.002		
	X1	.434	.025	.666	17.689	.000	.422	2.367
	X2	.132	.045	.111	2.945	.003	.423	2.365
	X3	.168	.086	.048	1.951	.051	.993	1.007

Sumber: SPSS, Data diolah.

Tabel 8. Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.	
		Coefficients					Coefficients
		B	Std. Error				
1	(Constant)	1.087	.261		4.166	.000	
	X1	.005	.013	.016	.399	.690	
	X2	-.364	.025	-.595	-14.781	.100	
	X3	.120	.074	.039	1.619	.106	

Sumber: SPSS, Data diolah.

Tabel 9. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.586 ^a	.344	.342	.40032	2.253

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS, Data diolah.

Pada tabel 10 merupakan hasil uji dari uji F, dimana nilai signifikansi adalah sebesar 0%, sehingga model penelitian ini bisa dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

Tabel 10. Uji F - ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91.955	3	30.652	191.264	.000 ^b
	Residual	175.642	1096	.160		
	Total	267.596	1099			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: SPSS, Data diolah.

Tabel 11. Uji r²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586 ^a	.344	.342	.40032

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS, Data diolah.

Tabel 11 menunjukkan hasil r² dimana nilai r² pada penelitian ini adalah sebesar 0,342 yang artinya bahwa sebesar 34,2% dipengaruhi oleh variabel financial technology, perilaku keuangan dan persepsi kemudahan. Sebanyak 73,7% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji T

Uji t juga dapat dilihat pada tabel 7, dimana nilai signifikansi variabel X1 yaitu *financial technology* memiliki signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai tersebut kurang dari 5%, sehingga dapat dinyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan oleh mahasiswa untuk melakukan pinjaman *online*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Chotimah *et al.* (2024). Hal ini sebabkan karena *financial technology* adalah karena adanya kemudahan akses dan proses cepat tanpa harus melalui prosedur yang rumit, sehingga membuat mahasiswa cenderung memanfaatkannya. Alasan yang kedua adalah pada umumnya mahasiswa yang sudah akrab dengan teknologi merasa nyaman menggunakan aplikasi pinjaman *online* dan bisa diakses dimana aja. Alasan yang ketiga adalah pemasaran melalui media sosial dan iklan *online* akan mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk mencoba pinjaman online.

Nilai signifikansi variabel X2 yaitu perilaku keuangan sebesar 0,003, dimana nilai tersebut kurang dari 5%, sehingga dapat dinyatakan bahwa perilaku keuangan

berpengaruh terhadap pengambilan keputusan oleh mahasiswa untuk melakukan pinjaman *online*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktavinia *et al.* (2024) dan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chotimah *et al.* (2024). Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan sumber daya keuangan, dimana banyak mahasiswa yang masih bergantung pada dana orang tua atau beasiswa dimana dana tersebut sering kali tidak dapat mencukupi kebutuhan Pendidikan. Alasan yang kedua adalah kurangnya literasi keuangan yang artinya bahwa mahasiswa belum paham tentang konsep keuangan pribadi, seperti pengelolaan utang, bunga pinjaman, atau risiko jangka panjang. Alasan yang ketiga adalah adanya pengelolaan keuangan yang dimplusif dimana mahasiswa terbiasa mengelola keuangan dengan kurang terencana seperti lebih mementingkan membeli barang yang konsumtif tanpa memperhitungkan dampak jangka panjang.

Nilai signifikansi variabel X3 yaitu persepsi kemudahan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,05, dimana nilai signifikansi tersebut lebih dari 5%, sehingga dapat dinyatakan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan oleh mahasiswa untuk melakukan pinjaman *online*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Malika *et al.* (2022) dan Gustina *et al.* (2024). Hal ini disebabkan karena sebagian kecil mahasiswa sudah menyadari potensi risiko yang terkait dengan pinjaman online. Alasan yang kedua adalah tidak semua mahasiswa menghadapi situasi yang mendesak dan mahasiswa tersebut memilih untuk tidak mengambil pinjaman *online* meskipun prosesnya mudah untuk dilakukan. Alasan yang ketiga adalah persepsi tentang kemudahan pinjaman *online* tidak mempengaruhi mahasiswa tersebut yang lebih mengutamakan kebijakan finansial yang hati-hati dan bertanggung jawab.

SIMPULAN

1. *Financial technology* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan oleh mahasiswa untuk melakukan pinjaman *online*.
2. Prilaku keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan oleh mahasiswa untuk melakukan pinjaman *online*.
3. Persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan oleh mahasiswa untuk melakukan pinjaman *online*.

SARAN

1. Sampel penelitian diperluas, tidak hanya mahasiswa di Surabaya dikembangkan di Jawa Timur
2. Informasi-informasi tentang pinjaman online perlu diperluas tidak hanya sebatas pada pendapatan, gaya hidup, motivasi.

3. Bagi mahasiswa sebaiknya lebih bijaksana dalam mengatur keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, C. M. 2023. Penyaluran Pinjaman Online Meningkat Pada Agustus 2023. Databoks.
- Arianti, B. F. 2020. Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>
- Bank Indonesia. 2017. *Penyelenggaraan Teknologi Financial*. Jakarta.
- Chotimah, Afifudin, Nandiroh, 2024. Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Financial Technology pada Keputusan Investasi. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* Vol. 13. No. 02. pp. 206-215 <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,
- Fetesond, M., dan Cakranegara, P. A. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Akademis dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *E-Qien Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 259–274.
- Gustina, Rusmianto, Nurmala. 2024. Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Persepsi Kemudahan terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Pinjaman Online. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* Vol. 3. No. 8. pp. 512-520.
- Haryana, R. D. T. 2020. Pengaruh Life Style, Self Control dan Financial Literacy terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa Melakukan Online Shopping, Equilibrium, *Jurnal Ekonomi Manajemen-Akuntansi*. Vol. 16. No.1. pp 29-40.
- Kasim, E. S., Awalludin, N. R., Zainal, N., Ismail, A., dan Ahmad Shukri, N. H. 2023. The effect of financial literacy, financial behaviour and financial stress on awareness of investment scams among retirees. *Journal of Financial Crime*, 3. <https://doi.org/10.1108/JFC-04-2023-0080>
- Malika, Mulyadi dan Sandi. 2022. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Kenyamanan terhadap Minat Financial Technology Peer to Peer Lending (Pinjaman Online) Pada Mahasiswa Manajemen 2018-2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi* Vol.2 No.3. Desember 2022, Hal 451-467.
- Marini, M., Linawati, L., dan Putra, R. E. 2020. Peran Fintech terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM Tangerang Selatan. *Keberlanjutan : Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 5(2), 91. Retrieved from <https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v5i2.y2020.p91-104>

- Nizar, M. A. 2017. Teknologi Keuangan (Fintech) : Konsep Dan Implementasinya Di Indonesia, edisi V, hal. 5. Retrieved from <https://klc.kemenkeu.go.id/warta-fiskal-v-2017>.
- Nury, R. H dan Prajawati, I. M, 2022, 'PRAKTIK FINANCIAL TECHNOLOGY DAN RISIKO PINJAMAN ONLINE PADA MAHASISWA', Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Vol. 7, No. 5. 2022.
- Ojk.go.id. 2023. Pengelolaan Investasi. Ojk.Go.Id. <https://ojk.go.id/id/kanal/pasarmodal/Pages/Pengelolaan-Investasi.aspx>
- Oktavinia, Anwarb, Amelindac , Magdalena. 2024. Analisis dan Dampak Perilaku Keuangan Terhadap Tekanan Financial Mahasiswa. Jurnal Akuntansi, Vo. 19, No. 1.pp 1-14.
- Permana dan Ernawati. 2024. Eksplorasi Alasan Pengambilan Keputusan Pinjaman Online Pada Emerging Adulthood. Jurnal Social library. Vol. 4. No.2. pp. 324-331 DOI: <https://doi.org/10.51849/sl.v4i2.264>
- Pranoto, Margaretha Oktavia, dan R. Gunawan Setianegara. 2020. Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Pandanaran). Keunis Majalah Ilmiah. Vol 8 No 1.
- Rahayu, A. 2023. Gen Z Dan Milenial Menjadi Mayoritas Pengguna Pinjaman Online Pada Tahun 2023. Goodstats.
- Rahman, M., Isa, C. R., Masud, M. M., Sarker, M., & Chowdhury, N. T. (2021a). The role of financial behaviour, financial literacy, and financial stress in explaining the financial well-being of B40 group in Malaysia. Future Business Journal, 7(1), 0–18. <https://doi.org/10.1186/s43093-021-00099-0>
- Ratuarat, Kiak, Tiwu. 2024. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Pinjaman Online Pada Masyarakat Kota Kupang. Jurnal Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi Vol. 2 No. 3. pp. 187-201 DOI: <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i3.751>
- Sartika, K. D., dan Larasati, D. 2023. Literature Review: Dampak Fenomena Pinjaman Online Ilegal di Indonesia. *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 6, pp. 2940-2948.
- Sunarta, D. A. 2023. Strategi Pemasaran Syariah Dalam Peningkatan Minat Beli Masyarakat Pada Bisnis Online Di Kecamatan Batulappa Kab. Pinrang. Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen, Vo.1. No. 2, pp. 204–212.
- Wahyuni, N. S., dan Istiana, I. (2022). Pengaruh Belanja Online di Media Sosial terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa di Universitas Medan Area. Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (JP3K), 3(2), 165-168. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v3i2.170>
- Wahyuni, R. A., dan Turisno, B. E. 2019. Praktik Finansial Teknologi Ilegal Dalam Bentuk Pinjaman Online Ditinjau Dari Etika Bisnis. Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia, Vol. 1. No. 3. pp 379-391.

- Wati dan Panggiarti. 2022. Analisis Penggunaan Financial Technology, Literasi dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Pelaku Usaha Online, *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*, Vol. 9 No.2. pp. 121-130
- Wulanata, I. 2017. Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 133–144. <https://core.ac.uk/download/pdf/190864220.pdf>
- Yundari, T. 2021. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Doctoral dissertation, Universitas Putra Bangsa).